

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebagai pimpinan suatu lembaga pendidikan kepala sekolah menempati posisi yang sangat penting guna mensukseskan proses pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kepala sekolah sangat berperan penting dalam pelaksanaan program tahfidz di sekolah. Dengan kepemimpinannya seorang kepala sekolah merupakan faktor kunci keberhasilan guna memfasilitasi sumber daya sekolah untuk mencapai visi, misi, tujuan dan tujuan sekolah.

1. Peran Kepala Sekolah di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di lembaga sekolah merupakan seseorang yang harus bertanggung jawab atas berjalannya program pendidikan di sekolah dan dapat membina tenaga pendidik lainnya. sebagai seorang kepala sekolah yang handal pasti mempunyai peranan yang cukup penting dalam sebuah lembaga yang dipimpinnya. Hal tersebut sesuai dengan yang telah disampaikan oleh kepala sekolah SDIT Darul Ishlah yaitu:

“Peran kepala sekolah sebagai seorang *leadership* dari semua kegiatan yang terdapat di sekolah kemudian dengan adanya pelaksanaan belajar mengajar di sekolah kegiatannya dilakukan setelah tahfidz selesai. pelaksanaan kegiatan tahfidz dimulai di pagi hari dari pukul 07:00-08:00 selama kegiatan tahfidz berlangsung para wali kelas diberi tugas oleh kepala sekolah untuk mengajarkan dan membimbing siswa dalam kegiatan tahfidz.”¹

Ira Damayanti selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 1-3 memaparkan mengenai peran kepala sekolah di SDIT Darul Ishlah yaitu:

¹ Saiful Bahri, Kepala Sekolah SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022.

“Sebagai seorang kepala sekolah tentunya memiliki banyak peran terutama dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan kepala sekolah selalu melakukan kegiatan *controlling*.”²

Siti Umaeroh selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 4-6 memaparkan mengenai peran kepala sekolah di SDIT Darul Ishlah yaitu:

“Kepala sekolah cukup berperan sekali karena beliau setiap hari selalu hadir untuk mengontrol guru dan mengontrol anak-anak sudah sampai sejauh mana perkembangan anak-anak di sekolah.”³

Kiki Nurzakiah selaku wali kelas 2 memaparkan juga akan peran kepala di SDIT Darul Ishlah yaitu:

“Kepala sekolah ikut serta berperan aktif untuk mengawasi siswa dan melakukan kegiatan monitoring ke dalam kelas untuk memastikan kegiatan pembelajaran di kelas apakah berjalan dengan baik atau tidak”⁴

Irma Rahmawati selaku wali kelas 5 memaparkan juga akan peran kepala di SDIT Darul Ishlah yaitu:

“Sebagai seorang pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah bukanlah seseorang yang diartikan sebagai pemegang jabatan saja. Akan tetapi, kepala sekolah ikut serta dalam berbagai macam kegiatan yang terdapat di sekolah terutama dalam mendidik kegiatan belajar mengajar siswa serta mengawasi tingkah laku siswa selama di sekolah.”⁵

Jadi, peran kepala sekolah di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang cukup baik dalam memimpin sebuah kelembagaan di sekolah. Dengan menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin dimulai dengan cara kepala sekolah mengawasi serta mengontrol perkembangan siswa selama proses kegiatan pembelajaran berjalan di sekolah.

² Ira Damayanti, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

³ Siti Umaeroh, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

⁴ Kiki Nurzakiah, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

⁵ Irma Rahmawati, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

2. Penerapan Program Tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang

Pelaksanaan atau penerapan termasuk realisasi dari sebuah rencana dan pengorganisasian dalam sebuah kegiatan. Dengan adanya berbagai program yang dilaksanakan di lingkungan sekolah semua pihak harus ikut serta dan aktif sesuai dengan kapasitasnya masing-masing serta dapat bekerja sama dengan upaya meraih sebuah tujuan organisasi. Definisi tersebut mengandung arti bahwa para manajer agar dapat mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan tidak melakukan tugas-tugasnya secara individu melainkan dengan bantuan orang lain dalam melaksanakan tugasnya. Proses pelaksanaan bisa dikatakan sebagai pencerminan dari segi perencanaan yang melibatkan berbagai macam sumber daya yang ada.⁶ Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah SDIT Darul Ishlah yaitu:

“Sebagai seorang pemimpin tertinggi di sekolah kepala sekolah memberikan teladan yang baik dalam arti menjadikan dirinya teladan bagi warga sekolah baik dewan guru, siswa maupun warga sekolah lainnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan sikap beliau yang selalu mengontrol setiap aktifitas yang berjalan di khususnya dalam kegiatan penerapan program tahfidz Al-Qur’an. Kepala sekolah selalu mengontrol dan mengawasi kegiatan tahfidz Al-Qur’an yang dilakukan pagi hari sebelum kegiatan belajar dimulai dan selama kegiatan tahfidz berlangsung kepala sekolah memberikan tugas kepada wali kelas masing-masing untuk mengajarkan dan membimbing siswa serta wali kelas ditugaskan untuk mengulang-ulang bacaan Al-Qur’an sampai siswa hafal betul.”⁷

Ira Damayanti selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 1-3 memaparkan mengenai penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah yaitu sebagai berikut:

⁶ Fitriani Dahlan, Manajemen Pembelajaran Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Ulumuddin*, Vol. 1 No. 1, (2021), 38-39.

⁷ Saiful Bahri, Kepala Sekolah SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022.

“Penerapan program tahfidz Al-Qur’an sudah baik kegiatannya dilaksanakan pada pagi hari. Jadi, wali kelas memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam menghafal Al-Qur’an kegiatannya dilakukan dengan cara menghafal Bersama-sama dan apabila sudah hafal barulah siswa dapat menyetor hasil hafalan kepada wali kelas secara bertahap.”⁸

Siti Umaeroh selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 4-6 memaparkan mengenai penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah yaitu sebagai berikut:

“Penerapannya setelah sholat dhuha kemudian tadarus Bersama dan apabila dirasa sudah cukup hafal barulah siswa dapat menyetorkan hasil hafalan Al-Qur’an secara bertahap jadi tidak langsung menyetor secara keseluruhan.”⁹

Kiki Nurzakiah selaku wali kelas 2 memaparkan juga akan penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah yaitu sebagai berikut:

“Kegiatan menghafalnya dilaksanakan setelah sholat dhuha kemudian menghafal secara bersamaan lalu menyetor hasil hafalan kepada wali kelas. Jadi, mengulang-ulang dahulu hafalan yang kemarin kemudian wali kelas mengetes hasil hafalan siswa karena kemampuan siswa pasti berbeda-beda ada yang cepat tangkap dalam menghafal ada juga yang kurang tangkap dalam menghafal akan tetapi terdapat siswa yang memang sudah hafal betul ikut membantu temannya yang sedikit kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an.”¹⁰

Irma Rahmawati selaku wali kelas 5 memaparkan juga akan penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah yaitu sebagai berikut:

“Menerapkannya di pagi hari selesai sholat dhuha berjamaah dan menghafal dengan secara bersamaan dengan cara mendengarkan dahulu kalimat yang dibacakan oleh guru barulah siswa dapat mengikuti kalimat yang telah dibacakan oleh guru. Dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz dilakukan secara bertahap semampunya siswa menghafal Al-Qur’an karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda khususnya dalam menghafal Al-

⁸ Ira Damayanti, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

⁹ Siti Umaeroh, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

¹⁰ Kiki Nurzakiah, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

Qur'an jadi dengan cara mendengarkan siswa lebih mudah dalam mencerna bacaan Al-Qur'an dan lebih mudah menghafal Al-Quran.”¹¹

Jadi, penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang dalam penerapannya sudah baik dalam menerapkan program tahfidz di sekolah dimulai dengan pembagian tugas yang telah diberikan oleh kepala sekolah sehingga kegiatan menghafal dipegang oleh wali kelas masing-masing kelas untuk membimbing siswa dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dan saling kerja sama antara guru dengan kepala sekolah dalam menerapkan program unggulan tersebut.

3. Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Program Tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang

Peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang adalah bagaimana peranan seorang pemimpin sekolah atau yang biasa disebut dengan kepala sekolah sebagai perannya dalam penerapan atau pelaksanaan kegiatan program tahfidz di SDIT Ishlah Kabupaten Tangerang. Bapak Saiful Bahri menjelaskan mengenai peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di sekolah yaitu:

“Peran kepala sekolah sangat erat kaitannya dengan perilaku pemimpin itu sendiri. Karena pada dasarnya kepala sekolah harus bisa mempengaruhi dan mendekati diri dengan bawahannya baik dewan guru, siswa dan warga sekolah lainnya. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat dari cara kepala sekolah memimpin kelembagaan di sekolah yang dapat ditunjukkan dengan sikap dan sifat beliau setiap hari. Perannya dalam penerapan program tahfidz kepala sekolah setiap hari melihat dan mengawasi selama kegiatan tahfidz berlangsung dengan cara memanggil siswa dan mengetes hasil hafalan Al-Qur'an agar siswa dapat terus mengingat dan merekam ke dalam ingatan mereka untuk selalu mengingat dan mengamalkan kalam-kalam Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari baik ketika di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.”¹²

¹¹ Irma Rahmawati, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

¹² Saiful Bahri, Kepala Sekolah SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022.

Ira Damayanti selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 1-3 memaparkan mengenai peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah yaitu sebagai berikut:

“Kepala sekolah dituntut agar dapat menjalankan program yang berjalan di lingkungan sekolah dapat terlaksana dengan baik dengan adanya program unggulan tahfidzul Qur’an kepala sekolah merupakan seseorang yang dapat menentukan arah dan tujuan sekolah dapat berjalan dengan sebaik mungkin dan kepala sekolah dalam menjalankan perannya di lingkungan sekolah sudah baik dengan cara turun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengontrol program kegiatan menghafal Al-Qur’an dan kepala sekolah juga selalu mengingatkan kepada dewan guru untuk terus membimbing dan mengawasi siswa agar lebih termotivasi untuk terus giat dalam menghafal Al-Qur’an.”¹³

Siti Umaeroh selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 4-6 memaparkan mengenai peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah yaitu sebagai berikut:

“Kepala sekolah sangat antusias dan berperan aktif dengan adanya program tahfidz karena sekolah dasar islam identik dengan keislamannya salah satunya dengan adanya salah satu program unggulan tahfidzul Qur’an. Dalam penerapan program tahfidzul Qur’an, kepala sekolah berperan aktif untuk mengontrol kegiatan pelaksanaan tahfidz secara langsung bahkan kepala sekolah terus mengontrol para tenaga pendidik dan staff yang lainnya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan memberikan contoh yang baik kepada kepada siswa khususnya dalam pelaksanaan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah agar dapat terciptanya lingkungan sekolah yang baik.”¹⁴

Kiki Nurzakiah selaku wali kelas 2 memaparkan juga akan peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah yaitu sebagai berikut:

“Selaku kepala sekolah tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawabnya khususnya dalam mengawasi siswa di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan perannya dalam penerapan program tahfidz terus mengontrol program kegiatan tersebut karena salah satu peran kepala

¹³ Ira Damayanti, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

¹⁴ Siti Umaeroh, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

sekolah melakukan *controlling* ketika berjalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah.”¹⁵

Irma Rahmawati selaku Wali kelas 5 memaparkan juga akan penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah yaitu sebagai berikut:

“Kepala sekolah ikut andil dalam program kegiatan tahfidzul Qur’an dengan cara mengajari dan membimbing siswa dan mengajarkan cara menghafal yang mudah dan cepat salah satunya dengan media speaker yang digunakan agar lebih mudah dalam mencerna dan mengingat bacaan Al-Qur’an karena pada dasarnya dalam mengajarkan siswa harus secara perlahan dan bertahap.”¹⁶

Jadi peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang dimana kepala sekolah sangat antusias terhadap kegiatan tahfidz di sekolah, kegiatan tahfidz tersebut berjalan dengan baik berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan dan terorganisir secara baik.

Sebagai seorang kepala sekolah yang bertanggung jawab atas terlaksananya berbagai program kegiatan yang ada di sekolah, salah satunya dalam kegiatan penerapan atau pelaksanaan program tahfidz di sekolah. Kepala sekolah juga harus ikut aktif dalam setiap kegiatan yang ada. Sejalan dengan pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang telah diungkapkan oleh Bapak Saiful Bahri selaku Kepala Sekolah yaitu:

“Kalau saya tidak berperan aktif di sekolah pasti para dewan guru tidak adanya kesemangatan dalam kegiatan yang berjalan di sekolah. maka saya sebagai kepala sekolah harus aktif dalam menjalankan perannya yang baik tentunya yang lain juga akan baik mulai dari para dewan guru, staf-staf, siswa dan warga sekolah lainnya juga akan mencontohkan dengan baik.”¹⁷

Ira Damayanti selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 1-3 menjelaskan yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Kiki Nurzakiah, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

¹⁶ Irma Rahmawati, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

¹⁷ Saiful Bahri, Kepala Sekolah SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022.

“Tentu ikut berperan aktif karena dalam berbagai macam program kegiatan yang berjalan di sekolah pasti atas izin kepala sekolah tanpa adanya persetujuan dan izin dari kepala sekolah maka program tersebut tidak akan berjalan, dengan adanya izin dan persetujuan dari kepala sekolah barulah dapat terlaksana program yang ada di sekolah.”¹⁸

Siti Umaeroh selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 4-6 menjelaskan yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah sampai sekarang kepala sekolah terus berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah khususnya dalam mengontrol kegiatan tahfidzul Qu’ran dan kepala sekolah mengadakan evaluasi yang diadakan setiap satu bulan sekali untuk membahas berbagai macam program yang telah berjalan dalam memimpin kegiatan evaluasi kepala sekolah juga bisa menerima ide-ide, masukan-masukan, dan pendapat dari bawahannya dan kepala sekolah juga bisa memberikan arahan-arahan dan perbaikan-perbaikan kepada bawahannya sehingga kepala sekolah mempunyai hubungan yang baik dengan para bawahannya.”¹⁹

Kiki Nurzakiah selaku wali kelas 2 menjelaskan yaitu sebagai berikut:

“Beliau berperan aktif dalam penerapan program tahfidzul Qur’an, alhamdulillah para dewan guru juga ikut serta dalam kegiatan tahfidz dan melaksanakan program tahfidz dengan baik dan benar. Tanpa adanya peran kepala sekolah dalam menentukan berbagai macam program yang berjalan di sekolah maka program tersebut tidak dapat berjalan dengan baik.”²⁰

Irma Rahmawati selaku wali kelas 5 menjelaskan yaitu sebagai berikut:

“Kepala sekolah ikut berperan aktif karena beliau yang mengusulkan program unggulan tahfidzul Qur’an dengan tujuan agar siswa pintar dalam mengaji serta lebih memudahkan siswa menghafal bacaan Al-Qur’an. Karena pada dasarnya dalam usia yang masih kecil lebih mudah dalam mengingat dan menghafal apa yang dilihat dan didengar oleh siswa untuk mengingat dan menghafal berbagai macam materi pembelajaran khususnya dalam mengingat bacaan-bacaan Al-Qur’an.”²¹

¹⁸ Ira Damayanti, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

¹⁹ Siti Umaeroh, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

²⁰ Kiki Nurzakiah, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

²¹ Irma Rahmawati, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

Jadi, kepala sekolah berperan aktif dalam kegiatan program tahfidz di sekolah tingginya rasa antusias kepala sekolah dalam berjalannya program tahfidz serta sering melakukan *controlling* selama berlangsungnya kegiatan tahfidz di sekolah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Program Tahfidz Di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat ataupun kendala. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan sebagian para dewan guru faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama program tahfidz berjalan di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang telah disampaikan oleh Bapak Saiful Bahri selaku Kepala Sekolah yaitu:

“Dalam menjalankan berbagai macam program kegiatan yang ada di sekolah tentunya tidak akan terlepas dari berbagai macam kendala yang dihadapi dengan adanya program tahfidzul Qur’an yang berjalan di SDIT Darul Ishlah ada beberapa faktor-faktor yang mendukung dalam kegiatan tahfidz yaitu adanya media speaker yang digunakan dalam kegiatan tahfidz dengan cara menyalakan ayat-ayat suci Al-Qur’an dari speaker kemudian siswa dapat mendengarkan ayat-ayat Al-Qur’an. Untuk faktor penghambatnya kurangnya sikap tegas dari para dewan guru untuk memberikan hafalan kepada siswa, kemampuan anak-anak yang berbeda-beda ada yang cepat menghafal ada juga yang kurang cepat dalam menghafal Al-Qur’an dan agar terbiasa untuk menghafal dapat dilakukan dengan cara mengulang-ulang bacaan ayat Al-Qur’an sampai siswa hafal.”²²

Ira Damayanti selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 1-3 menjelaskan yaitu sebagai berikut:

“Dalam program kegiatan tahfidz di SDIT Darul Ishlah sudah baik dan saya selaku guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dan dalam kegiatan tahfidzul Qur’an untuk faktor pendukungnya yaitu adanya kerja sama antara tenaga pendidik dengan wali murid agar dapat mengawasi dan membimbing siswa dalam kegiatan menghafal Al-Qur’an karena jika hanya pihak sekolah saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan menghafal Al-Qur’an

²² Saiful Bahri, Kepala Sekolah SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 24 Januari 2022.

kemungkinan siswa tidak dapat menghafal secara maksimal jadi harus adanya kerja sama yang baik antara tenaga pendidik dengan wali murid. Untuk faktor penghambatnya biasanya program tahfidzul Qur'an mempunyai guru khusus untuk membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi, penghambatnya belum adanya guru khusus pembimbing untuk tahfidzul Qur'an."²³

Siti Umaeroh selaku guru bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 4-6 menjelaskan yaitu sebagai berikut:

"Kalau untuk faktor pendukung bukan hanya dari pihak sekolah saja yang ikut serta membimbing siswa dalam kegiatan tahfidzul Qur'an dari orang tua siswa juga harus dapat membimbing dan mengawasi siswa ketika menghafal Al-Qur'an di rumah. Faktor penghambatnya adanya beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an jadi, kendala tersebut yang sedikit menyulitkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an."²⁴

Kiki Nurzakiah selaku wali kelas 2 menjelaskan yaitu sebagai berikut:

"Faktor pendukungnya adanya kesemangatan dari siswa untuk terus mengulang-ulang Kembali hafalan Al-Qur'an yang sebelumnya telah dihafalkan secara Bersama-sama dan untuk faktor penghambatnya siswa sedikit susah untuk diatur ketika kegiatan tahfidz berlangsung dan merasa cepat jenuh karena waktu menghafal Al-Qur'an yang mungkin sedikit lama."²⁵

Irma Rahmawati selaku wali kelas 5 menjelaskan yaitu sebagai berikut:

"Kalau untuk faktor pendukungnya dimulai dari para dewan guru turut ikut serta dalam kegiatan tahfidzul Qur'an dengan cara membimbing dan mengajarkan cara agar mudah menghafal dan memberikan motivasi kepada siswa dan untuk faktor penghambatnya yaitu ada Sebagian siswa yang memang sedikit kesulitan dalam menghafal, cara menghafal yang belum maksimal dapat dikatakan belum lancarnya dalam membaca huruf sambung Al-Qur'an dan masih harus dibimbing terus dalam kegiatan apapun khususnya dalam pelaksanaan kegiatan tahfidzul Qur'an baik bimbingan dari pihak sekolah ataupun dari orang tua siswa."²⁶

²³ Ira Damayanti, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

²⁴ Siti Umaeroh, Guru Bidang Studi SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

²⁵ Kiki Nurzakiah, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

²⁶ Irma Rahmawati, Wali Kelas SDIT Darul Ishlah, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2022.

Jadi , faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang dalam faktor pendukungnya adanya Kerjasama antara wali murid dengan dewan guru dalam membimbing dan mengawasi kegiatan siswa selama proses menghafal dan untuk faktor penghambatnya kurang lancarnya siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga menyulitkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an

B. Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya kepala sekolah dengan menjalankan peran dan tugasnya guna memimpin sebuah organisasi kelembagaan di sekolah cukup baik. kepala sekolah dapat menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik terhadap bawahannya dan berkompeten dalam bidangnya serta memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugasnya. tugas dan peran kepala sekolah adalah meningkatkan keterampilan tenaga pendidik karena kemampuan Lembaga sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Dengan berjalannya Lembaga organisasi yang aman dan nyaman tidak dapat terlepas dari kemampuan kepala sekolah untuk mengatur, mengendalikan, dan menggerakkan bawahannya yang terdiri dari tenaga pendidik dan staff lainnya di lingkungan organisasi sekolah yang merupakan tugas utama dari kepala sekolah. dengan kepemimpinan kepala sekolah yang handal maka kepala sekolah memiliki tugas dan kewajiban untuk memajukan mutu sekolah dengan mengembangkan kemampuan siswa dan meningkatkan kemampuan guru yang berkompeten dalam bidangnya seperti berjalannya kegiatan pembelajaran di kelas dan melakukan tugas-tugasnya dengan baik. Harus adanya usaha dan kerja sama agar tercapainya tujuan organisasi dan hasil yang diinginkan.

Tercapainya tujuan pendidikan berdasarkan pada kemampuan dan kewenangan kepala sekolah yang menjadi orang pertama yang bertanggung

jawab untuk mengelola Lembaga Pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin tertinggi yang profesional di lembaga sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas dalam Menyusun semua sumber organisasi dan saling kerja sama satu arah dengan para dewan guru dalam membimbing dan mengajarkan siswa agar tercapainya tujuan Pendidikan yang diinginkan. Kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya sehingga kemampuan para dewan guru tidak akan terhambat oleh keterampilan yang dimilikinya saja namun kompetensi para dewan guru akan meningkat dan berkembang secara baik dan tepat.²⁷

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya peran kepala sekolah dan cara memimpin sebuah kelembagaan di sekolah SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang cukup baik. kepala sekolah cukup berperan aktif dalam menjalankan kepemimpinannya di sekolah serta menjadikan sekolah yang aktif dan efektif. Peran kepala sekolah yang paling utama sebagai pemimpin adalah memiliki karakter dan keterampilan dasar yang baik untuk bekerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk merencanakan program atau kegiatan sekolah serta dapat mengawasinya.

2. Penerapan Program Tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan program tahfidzul Qur'an di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang sudah baik dan kepala sekolah melakukan berbagai macam cara dan upaya agar siswa lebih giat dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang dalam membangun moral peserta didik adalah dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan. Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ilmu pengetahuan yang harus ditanamkan kepada siswa agar dapat dijadikan landasan dalam berpijak dan Al-Qur'an sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maka tidak heran banyak sekali yang menghafal Al-

²⁷ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 19.

Qur'an baik siswa maupun orang dewasa. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di lingkungan sekolah sangat mendukung dalam kesehariannya dan SDIT Darul Ishlah kabupaten Tangerang juga masih dalam lingkungan pondok pesantren yang mengamalkan nilai-nilai keislaman dan berakhlakul karimah dalam membentuk karakter siswa yang baik. Dalam hal ini seperti yang dijelaskan oleh Sri Belia Harahap bahwa Pelaksanaan pada pembelajaran Al-Qur'an termasuk salah satu bentuk dari proses pelaksanaan Pendidikan agama islam di sekolah. Maka dari itu, dalam proses pelaksanaan atau penerapan pada pembelajaran Al-Qur'an harus mempunyai dasar yang kuat agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai secara maksimal.²⁸ Dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an erat kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah yang dapat membentuk sikap dan karakter siswa.

Program Pendidikan menghafal Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz atau bacaan-bacaan Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat sehingga memudahkan agar dapat menghindarkan dari setiap menghadapi berbagai macam masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga lebih memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.²⁹ Jadi, Dengan cara mengingat dan mengamalkan lafadz-lafadz Al-Qur'an dapat terhindar dari berbagai macam-macam masalah di dalam kehidupan dan hati menjadi tenang dan tentram.

Dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang kegiatannya dilaksanakan pada pagi hari setelah sholat dhuha berjamaah pada pukul 07:00-08:00, pertama-tama siswa melaksanakan kegiatan tadarus bersama, setelah tadarus bersama setiap siswa menghafal Al-Qur'an berupa surat-surat pilihan yang telah ditentukan

²⁸ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 11.

²⁹ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi* (Sidoarjo: Guepedia, 2020), 15.

untuk dihafal dan dilakukan secara bertahap, menghafal ayat demi ayat, jika dirasa sudah hafal betul kemudian siswa menyeter hafalan tersebut kepada wali kelas masing-masing.

Kemudian dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an didukung dengan berbagai macam media seperti media cetak dan media speaker. Karena dengan cara tersebut siswa dapat dengan mudah menghafal Al-Qur'an dan juga dapat memperkuat daya ingat hafalan Al-Qur'an siswa.

Dengan cara yang telah dilakukan oleh kepala sekolah sekolah dan dewan guru dengan adanya cara tersebut dapat memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar lebih giat dan semangat untuk terus bisa istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an dan memiliki tujuan dan dasar yang kuat agar tercapainya proses pembelajaran dengan baik.

3. Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Program Tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang telah melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di sekolah sudah cukup baik yaitu dapat menciptakan generasi-generasi penerus bangsa agar dapat membentuk akhlak dan karakter siswa dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an.

Kepala sekolah adalah orang yang mempunyai jabatan yang sangat penting dan mempunyai wewenang atau hak untuk memberikan perintah atas dasar kekuasaan yang sah yang telah diberikan oleh suatu badan resmi. Seorang pemimpin harus mampu menempatkan posisinya dalam hal menentukan dan menetapkan struktur organisasi sekolah serta dapat meyakinkan bahwa struktur yang dibuat dapat membantu dalam mencapai misi, maksud dan tujuan organisasi. Peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin adalah dapat menjadi kunci peningkatan atau perkembangan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran adalah kepemimpinan yang menekankan pada komponen-komponen yang terkait

dengan pembelajaran, meliputi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, pengembangan guru, layanan prima dalam pembelajaran, dan pembangunan komunitas belajar di sekolah.³⁰

Kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dan mempunyai kekuasaan atau hak untuk memberikan perintah-perintah berdasarkan kekuasaan-kekuasaan asli yang telah diberikan oleh suatu badan kekuasaan secara resmi. Seorang pemimpin harus memiliki pilihan untuk menempatkan posisinya dalam memutuskan dan menetapkan struktur Lembaga sekolah dan dapat menentukan bahwasannya struktur yang telah dibuat dapat membantu mencapai misi, tujuan, dan tujuan organisasi. Tugas utama kepala sekolah adalah menjadi kunci utama dalam kemajuan sekolah. Kepala sebagai pemimpin pembelajaran adalah kepemimpinan yang memfokuskan pada bagian-bagian yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, peningkatan tenaga pendidik, tersedianya fasilitas yang baik dalam proses pembelajaran, dan membangun kelompok belajar di sekolah.

Sedangkan tujuan atau target kepemimpinan kepala sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran tahfidzul Qur'an sehingga kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam membentuk kualitas orang-orang yang dipimpinnya menjadi generasi penerus bangsa.

Adapun strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang pada penerapan program Tahfidzul Qur'an di sekolah yaitu dengan cara melakukan supervisi yang diadakan dalam satu bulan sekali bersama para dewan guru untuk membahas berbagai macam program kegiatan yang berjalan di sekolah. berbagai macam usaha pimpinan sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya, memperbaiki proses belajar mengajar, dan membekali dewan guru dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an. Kepala sekolah sebagai

³⁰ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya* (Prenada Media, 2016), 22-23.

pemimpin ikut serta dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an dengan cara turun langsung kelapangan untuk mengontrol, memotivasi dan memberikan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, dan dalam mengontrol pelaksanaan program tahfidzul Qur'an terjadi dari dua arah, artinya wali murid ikut serta dalam mengontrol perkembangan siswa. Kemudian peran tenaga pendidik dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an juga sangat berpengaruh terhadap siswa khususnya wali kelas. Karena wali kelas yang memegang hasil hafal Al-Qur'an siswa dan mengetahui sejauh mana perkembangan siswa. Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an dewan guru harus menciptakan suasana yang efektif agar siswa tidak jenuh selama kegiatan menghafal Al-Qur'an dan agar tidak monoton juga.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang sudah baik. kepala sekolah cukup aktif dan kreatif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang efektif. Strategi dan peran kepala sekolah yang paling penting sebagai seorang pemimpin adalah memiliki kualitas dan keterampilan dasar yang baik agar dapat bekerja sama dengan semua anggota sekolah dalam merencanakan program atau kegiatan sekolah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Program Tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang

Dalam menghafal Al-Qur'an memiliki berbagai macam kendala dan hambatan, sama halnya dengan menghafal materi pelajaran. Faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an pada dasarnya ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor yang mendukung seseorang dalam menghafal Al-Qur'an adalah pertama adanya persiapan yang matang hal itu merupakan hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Quran. Apabila seorang penghafal Al-Qur'an mempunyai minat yang tinggi maka itu adalah langkah utama bagi seorang penghafal

dalam mempersiapkan diri secara matang. Sedangkan faktor penghambat salah satunya adalah niat, niat bukan ikhlas karena Allah SWT.³¹

Dalam menghafal Al-Qur'an ada berbagai macam halangan dan hambatan sama halnya dengan menghafal mata pelajaran. Faktor yang dapat mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an pada dasarnya ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor yang dapat mendukung seseorang ketika menghafal Al-Qur'an adalah adanya kesiapan yang matang karena dengan adanya persiapan yang matang dapat mempermudah seseorang dalam menghafal. Langkah utama bagi seseorang yang berniat untuk menghafal Al-Qur'an yaitu dengan mempersiapkan dirinya secara matang dan adanya kemauan serta semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan untuk faktor penghambatnya salah satunya yaitu niat dari dalam hati yang bukan ikhlas Allah SWT.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang yaitu:

1. Adanya kesemangatan para dewan guru dalam mendidik siswa selama kegiatan menghafal.
2. Media yang digunakan sangat mendukung seperti: speaker, yaitu dengan cara mendengarkan murottal Al-Qur'an, juz'amma.
3. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid dalam mendidik siswa selama kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Dalam hal tersebut guna memotivasi siswa agar terus selalu giat dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat

Sehubungan dengan hambatan kepala sekolah dalam penerapan program tahfidz di SDIT Darul Ishlah Kabupaten Tangerang yaitu:

³¹Asmaul Husna dkk, Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa, *Jurnal Isema*, Vol. 6 No. 1, (Juni, 2021), 51.

1. Terdapat sebagian siswa yang semangatnya rendah dalam menghafal Al-Qur'an
2. Tingkat kemampuan menghafal yang berbeda-beda, ada yang cepat menghafal ada yang kurang.
3. Terdapat sejumlah siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga sedikit menyulitkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an
4. Minimnya kepedulian dan pola dukung dari orang tua terhadap anaknya.

Dengan demikian, harus ada langkah-langkah yang dibuat oleh kepala sekolah dan pengambilan keputusan yang tepat agar mampu menangani setiap hambatan yang dihadapi. kepala sekolah juga harus mampu melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang pemimpin secara baik. Hal ini juga dijelaskan oleh Hilal Mahmud bahwa Administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, menyusun, mengarahkan dan mengendalikan berbagai pelaksanaan kegiatan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya dan fasilitas yang ada agar tercapainya tujuan Pendidikan. Agar dapat tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan sangat tergantung pada ruang lingkup dan tingkatan Pendidikan. Serangkaian proses kegiatan dengan adanya kerja sama diantara pihak yang terlibat dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya kerja sama yang baik dapat ditunjukkan dengan mengikutsertakan semua *stakeholder* Pendidikan dalam pengelolaan program dan aktivitas kependidikan.³²

Tujuan administrasi adalah mencapai tujuan Bersama. Usaha Bersama atau mengatur sekolah pada hakikatnya adalah mengatur agar tujuan institusional dapat tercapai. Dalam mencapai sebuah tujuan tentunya harus dikerjakan dengan penuh inovatif, kreatif, dan pemberdayaan seluruh potensi yang tersedia. Dengan demikian tujuan administratif sekolah adalah

³² Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), 7.

untuk mencapai tujuan institusional sekolah yang ditampakkan pada meningkatnya kualitas layanan belajar di sekolah.³³

Tujuan administrasi adalah untuk mencapai tujuan dan serangkaian usaha yang dilakukan secara bersama-sama dengan mengendalikan sekolah yang pada dasarnya adalah untuk mengarahkan tujuan organisasi pembelajaran dapat tercapai. Dalam mencapai suatu tujuan tentunya harus dikerjakan dengan penuh inovatif, kreatif dan dapat memberdayakan keseluruhan potensi yang ada. Dengan demikian, tujuan administrasi sekolah adalah untuk mencapai tujuan organisasi sekolah yang ditunjukkan dengan meningkatkan pelayanan pembelajaran di sekolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor utama terlaksananya program sekolah dengan baik yaitu adanya kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah dalam mengelola sebuah kelembagaan di sekolah. Sebagai seorang pemimpin pendidikan kepala sekolah dituntut guna melakukan berbagai tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

³³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 77.